

## 2. Kostum



Gambar 4. 16 *Character sheet* utuh Yunus pada tahun 2001  
(Sumber: Dokumentasi pribadi (2025))

Yunus masih mengenakan kemeja bermotif ulos pada tahun 2001. Kemeja Yunus dilengkapi dengan Ulos Sibolang, ulos yang menggambarkan rasa duka, dan biasanya dipakai oleh seorang duda atau janda yang ditinggalkan oleh pasangannya saat upacara duka cita. Yunus di tahun 2001 juga kurang memperhatikan dirinya karena ia jatuh depresi setelah Rania meninggal, hal ini ditandai dengan janggutnya yang kecil, ubannya yang mulai membanyak, dan proses penuaan yang cepat melalui keriput-keriputnya.

## 5. KESIMPULAN

Penulis memulai proses perancangan tokoh dengan menyusun *three-dimensional character* berdasarkan naskah yang ditulis oleh penulis naskah. Penulis kemudian mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan *three-dimensional character* tokoh, dan membuat *moodboard* dari tiap tokoh. Setelah *moodboard* dibentuk, penulis kemudian memulai proses eksplorasi. Hasil akhir dari proses eksplorasi kemudian dieksekusi melalui proses sketsa, *lineart*, dan warna melalui aplikasi menggambar digital. Berdasarkan proses perancangan yang telah dilaksanakan oleh penulis, penulis menyimpulkan bahwa adanya perubahan sifat dalam tokoh dapat ditunjukkan melalui perubahan bentuk, warna, dan keseimbangan dalam desainnya.

Perubahan sifat Nanda ditunjukkan dalam penambahan bentuk segitiga dalam desainnya. Desain Nanda pada tahun 1998 didominasi oleh bentuk persegi dan sedikit lingkaran untuk menunjukkan sifat kaku dan polosnya. Penambahan

segitiga di desainnya pada tahun 2001 menunjukkan dirinya yang mulai aktif. Perubahan sifat nanda juga ditunjukkan lewat warna bajunya yang dulu dominan dengan warna merah, menjadi dominan berwarna ungu. Perubahan warna ini menunjukkan dirinya yang dulu penuh kebahagiaan dan merayakan studinya ke luar, menjadi pribadi yang harus menghadapi kedukaannya dengan tenang dan kreatif. Warna kuning dalam desainnya di tahun 2001 menunjukkan optimisme dalam diri Nanda. Aspek ketidakseimbangan yang ada di dalam desain tokoh Nanda di tahun 2001 melambangkan semangat dan kedinamisan dalam dirinya dalam mengatasi dan menghadapi rasa dukanya.

Perubahan sifat Yunus terlihat dalam segi warna dan keseimbangannya. Yunus awalnya memiliki desain yang simetris, lengkap dengan motif Ulos Mangiring yang ada di kedua sisi kemejanya. Namun di desain tahun 2001, Yunus memiliki keseimbangan asimetris setelah kepergian Rania. Ketidakseimbangan tersebut menunjukkan dirinya yang tidak stabil setelah istrinya meninggal. Motif yang digunakan Yunus dalam desainnya di tahun 2001 adalah motif Ulos Sibolang, yang biasa digunakan sebagai simbol kedukaan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, A. (2016). Balance as a Principle of Interior Design. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 7(4), 325–326.
- Attademo, G. (2021). Color and/is narration. The narrative role of color in Wes Anderson's filmic images. *Color Culture and Science Journal*, 13(1), 07–13. <https://doi.org/10.23738/CCSJ.130101>
- Bethke, S., & Keigel, N. (2019). Fashion and history: there is no doubt that clothes matter. *International Journal of Fashion Studies*, 6(2), 183–191. [https://doi.org/https://doi.org/10.1386/infos\\_00003\\_2](https://doi.org/https://doi.org/10.1386/infos_00003_2)
- Egri, L. (2015). *THE ART OF CREATIVE WRITING*. Citadel Press.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T.-A. (2018). *Theories of Personality* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hapsari, R., & Adil, M. (2022). *Sejarah Indonesia*. Penerbit Erlangga.
- Himawan, E. M., Pohlman, A., & Louis, W. (2022). Revisiting the may 1998 riots in indonesia: civilians and their untold memories. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 41(2), 240–257.